

ABSTRAK

Paving block (SK-SNI T-4-1990-F) dapat diklasifikasikan sebagai beton pracetak, Paving block terbuat dari campuran bahan semen, pasir badan, kerikil, abu batu dan air yang di cetak menurut ukuran pola tertentu. Pada penelitian ini, digunakan proporsi yang telah biasa digunakan di lapangan sebagai pembanding utama yaitu dengan perbandingan 1 semen : 1,2 pasir : 0.8 kerikil : 0,5 abu batu dan serat kelapa 1%, 2%, 3%, 4% dengan ukuran 0,5cm, variasi campuran dilakukan terhadap semen. Benda uji yang dibuat dalam bentuk paving block ukuran standar 6x10x20cm³, 6x6x6cm³, 15x15x15cm³ dan 5x5x5cm³. Sifat tampak paving block harus mempunyai permukaan yang rata. Tidak terdapat retak-retak dan cacat, bagian sudut dan rusuknya tidak mudah dipecahkan dengan kekuatan jari tangan. Paving block harus mempunyai ukuran tebal nominal minimum 60 mm dengan toleransi \pm . Cara pencetakan benda uji dilakukan seperti pada pembuatan di pabrik. Masing-masing benda uji dilakukan uji kuat tekan. Keempat jenis pengujian tersebut dilakukan dengan mesin manual dan digerakkan secara manual. penelitian ini menunjukkan pengaruh penambahan serat kelapa pada kekuatan bahan paving block. Hasil dari penelitian ini bahwa paving block ditambah serat kelapa menambah kuat tekan pada paving serat 2% umur 14 hari dengan kuat tekan rata rata 297,38KN.

Kata kunci : *Paving block, Serat Kelapa, Kuat tekan*